



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
Jl. Ahmad Yani Telp. /Fax (0385) 21162 - Ruteng

Ruteng, 03 Maret 2026

Nomor : B/500.2.2.14/75/III/2026
Lampiran : 1 (Jepitan)
Perihal : Laporan Informasi Harga Minggu ke- 4
bulan Februari 2026

Yth. Bupati Manggarai
di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan informasi harga barang kebutuhan pokok, barang penting, dan barang lainnya keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026 sebagai berikut:

A. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Tradisional :

1. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional yang Mengalami Kenaikan Harga

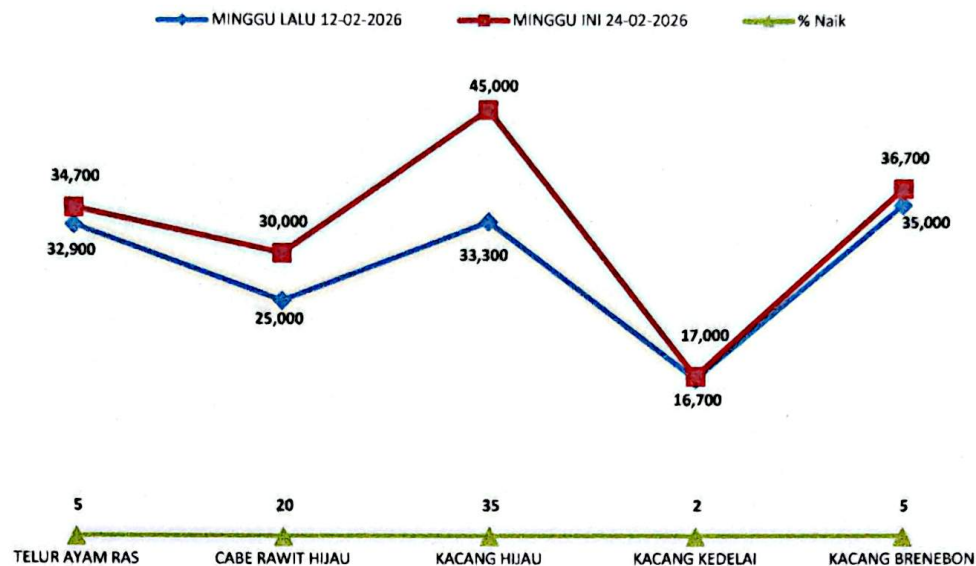
Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026 di pasar tradisional adalah seperti terlihat pada tabel A.1. dan grafik A.1. sebagai berikut :

Tabel. A.1.
Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Tradisional
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			12-02-2026	24-02-2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	BARANG KEBUTUHAN POKOK :						
1	TELUR AYAM RAS	Kg	32,900	34,700	1,800	5	NAIK
2	CABE RAWIT HIJAU	Kg	26,000	30,000	5,000	20	NAIK
3	KACANG HIJAU	Kg	33,300	45,000	11,700	35	NAIK
4	KACANG KEDELAI	Kg	16,700	17,000	300	2	NAIK
5	KACANG BRENEBON	Kg	35,000	36,700	1,700	5	NAIK

Grafik A.1.
Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Tradisional
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026

GRAFIK BARANG KEBUTUHAN POKOK DI PASAR TRADISIONAL YANG MENGALAMI KENAIKAN HARGA KEADAAN MINGGU KE-4 (EMPAT) 24 FEBRUARI 2026



Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas pangan pokok di Pasar Inpres Ruteng. Berdasarkan hasil pemantauan lapangan, terdapat tren kenaikan harga pada sejumlah komoditas utama, khususnya pada kelompok kacang-kacangan, telur ayam ras, dan cabai rawit hijau. Kenaikan ini dipicu oleh kombinasi faktor cuaca ekstrem, siklus stok tahunan, dan peningkatan permintaan menjelang persiapan bulan Ramadan.

Kenaikan harga ini tidak terjadi secara tunggal, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental:

- a. Kelompok Kacang-kacangan: Lonjakan pada kacang hijau merupakan dampak dari penipisan stok pasca-Natal dan Tahun Baru. Secara historis, stok melimpah di akhir tahun dan mengalami defisit di awal tahun 2026. Situasi ini diperparah oleh peningkatan permintaan mendadak untuk kebutuhan menjelang Ramadan.
- b. Cabai Rawit Hijau: Kenaikan harga dipicu oleh faktor cuaca (curah hujan tinggi) di wilayah produksi yang menyebabkan produktivitas petani menurun, sementara permintaan di pasar tetap tinggi.
- c. Telur Ayam Ras: Harga terus merangkak naik akibat rantai pasok yang panjang. Kabupaten Manggarai belum mandiri secara produksi dan masih bergantung sepenuhnya pada arus distribusi dari Pulau Jawa dan Bima, sehingga harga sangat sensitif terhadap biaya logistik dan stok di daerah asal.

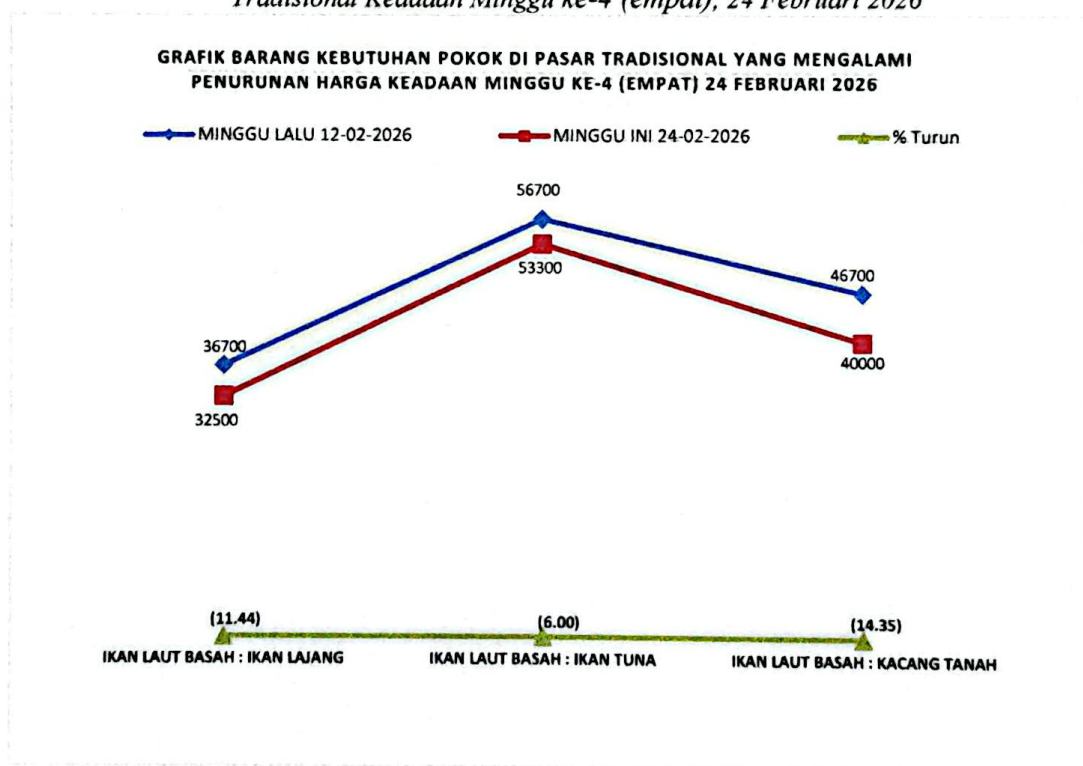
2. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional yang Mengalami Penurunan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026 di pasar tradisional adalah seperti terlihat pada tabel A.2. dan diagram A.2. sebagai berikut :

Tabel. A.2.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Tradisional Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			12-02-2026	24-02-2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	IKAN LAUT BASAH : IKAN LAJANG	Kg	36,700	32,500	(4,200)	(11.4)	TURUN
2	IKAN LAUT BASAH : IKAN TUNA	Kg	56,700	53,300	(3,400)	(6.0)	TURUN
3	KACANG TANAH	Kg	46,700	40,000	(6,700)	(14.3)	TURUN

Grafik A.2.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Tradisional Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026



Dari tabel dan diagram di atas, terdapat beberapa barang yang mengalami penurunan harga pada pemantauan minggu ke-4 bulan Februari ini. Berbanding terbalik dengan tren kenaikan pada komoditas bumbu dan kacang-kacangan tertentu, kelompok protein hewani (ikan laut) dan kacang tanah di Pasar Inpres Ruteng justru mengalami penurunan harga yang signifikan. Stabilitas pasokan tetap terjaga meskipun wilayah Manggarai sedang berada dalam siklus musim Angin Barat.

Secara mendalam, dijabarkan hasil analisa terkait penurunan ini :

- a. Sektor Perikanan (Ikan Lajang & Tuna): Meskipun secara klimatologi Kabupaten Manggarai sedang dilanda Musim Angin Barat yang umumnya menghambat aktivitas nelayan, harga ikan justru terkoreksi turun. Hal ini disebabkan oleh pola arus yang membawa konsentrasi ikan lebih dekat ke wilayah tangkap atau jalur migrasi yang mudah dijangkau, sehingga volume tangkapan yang masuk ke pasar tetap stabil dan mencukupi permintaan.
- b. Sektor Pertanian (Kacang Tanah): Penurunan harga yang tajam sebesar 14,3% dipicu oleh over-supply mendadak. Curah hujan yang sangat tinggi memaksa petani melakukan panen lebih cepat dari jadwal seharusnya demi menghindari kelembapan tanah yang ekstrem dan risiko pembusukan akar. Hal ini menyebabkan stok melimpah dalam waktu singkat di tingkat pedagang.

B. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern :

1. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel B.1., grafik B.1a., dan grafik B.1b. sebagai berikut :

Tabel. B.1.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026

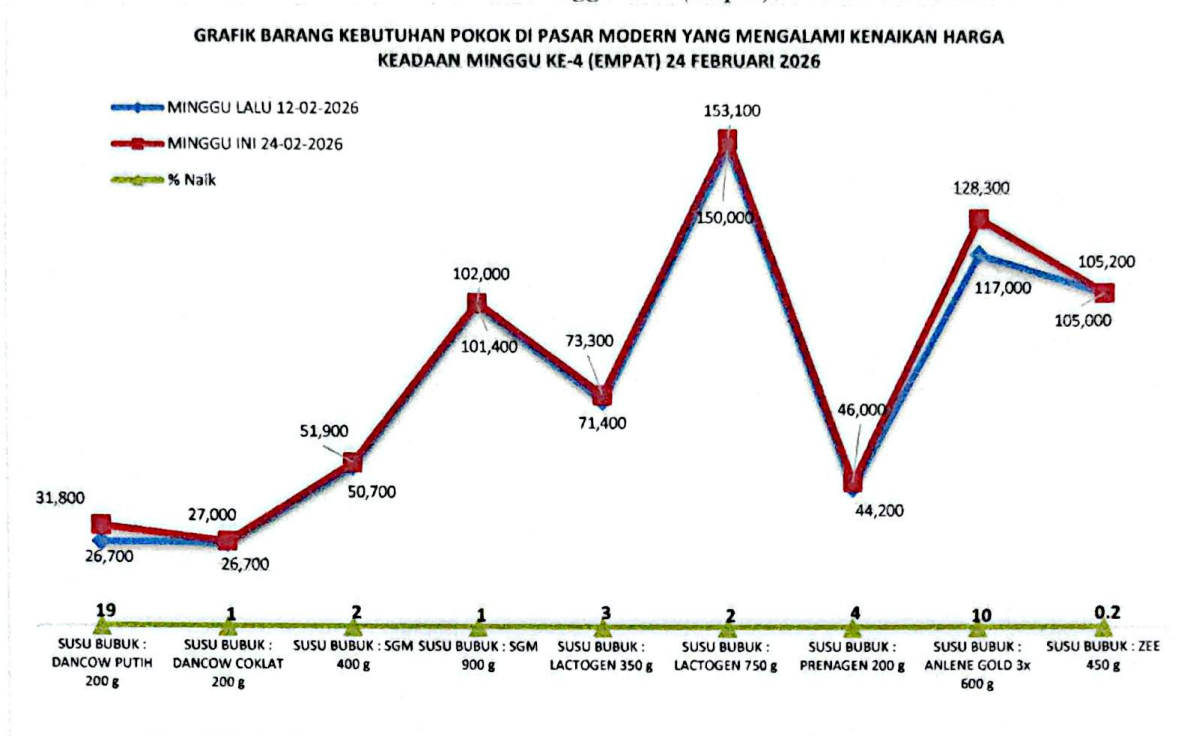
Kebutuhan Minggu ke 4 (Empat), 24 Februari 2026							
NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			12-02-2026	24-02-2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
//	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	GULA MERAH	Batang/Kg	38,500	48,500	10,000	26	NAIK
2	MINYAK GORENG : BIMOLI	Liter	22,400	23,000	600	3	NAIK

3	MINYAK GORENG : SUNCO	Liter	23,100	23,400	300	1	NAIK
4	MINYAK GORENG : FILMA	Liter	23,200	23,500	300	1	NAIK
5	TEPUNG TERIGU : CAP KOMPAS	Kg	12,800	13,000	200	2	NAIK
6	MENTEGA : BLUE BAND	Kg	43,400	43,800	400	1	NAIK
7	TELUR AYAM RAS	Kg	36,300	36,500	200	1	NAIK
8	SUSU KENTAL MANIS : INDOMILK PUTIH 370 g	Kaleng	13,300	13,700	400	3	NAIK
9	SUSU KENTAL MANIS : INDOMILK COKLAT 370 g	Kaleng	13,300	13,500	200	2	NAIK
10	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 200 g	Kotak	26,700	31,800	5,100	19	NAIK
11	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 200 g	Kotak	26,700	27,000	300	1	NAIK
12	SUSU BUBUK : SGM 400 g	Kotak	50,700	51,900	1,200	2	NAIK
13	SUSU BUBUK : SGM 900 g	Kotak	101,400	102,000	600	1	NAIK
14	SUSU BUBUK : LACTOGEN 350 g	Kotak	71,400	73,300	1,900	3	NAIK
15	SUSU BUBUK : LACTOGEN 750 g	Kotak	150,000	153,100	3,100	2	NAIK
16	SUSU BUBUK : PRENAGEN 200 g	Kotak	44,200	46,000	1,800	4	NAIK
17	SUSU BUBUK : ANLENE GOLD 3x 600 g	Kotak	117,000	128,300	11,300	10	NAIK
18	SUSU BUBUK : ZEE 450 g	Kotak	105,000	105,200	200	0.2	NAIK

Grafik B.1a.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga Di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026



Grafik B.1b.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026



Hasil pemantauan harga pada tingkat retail di wilayah Ruteng menunjukkan tren kenaikan harga pada kelompok produk manufaktur dan olahan. Kenaikan ini terjadi secara serentak baik di pasar tradisional maupun toko retail modern, terutama pada produk susu bubuk berbagai merek, minyak goreng premium, dan komoditas bahan baku pembuatan kue (tepung/mentega).

Menurut hasil analisa mendalam, beberapa faktor penyebab kenaikan harga sebagai berikut:

- Sektor Susu Formula dan Bubuk: Kenaikan pada lini produk susu (SGM, Dancow, Lactogen, dll) murni disebabkan oleh kebijakan harga nasional dari produsen yang merambat ke retail. Mengingat Ruteng berada di wilayah pegunungan dengan akses logistik darat, biaya angkut tambahan menjadi faktor pengali harga di tingkat konsumen akhir.
- Efek Psikologi Pasar (*Seasonality*): Kenaikan pada Gula Merah, Mentega Blue Band, dan Tepung Terigu Kompas merupakan indikasi kuat adanya persiapan stok oleh rumah tangga dan UMKM menjelang bulan suci Ramadan. Peningkatan permintaan yang tidak dibarengi dengan penambahan kuota distribusi menyebabkan harga terkoreksi naik di rak-rak toko.
- Harga Telur: Kenaikan harga telur di toko retail mengikuti tren di pasar tradisional. Hal ini mengonfirmasi bahwa defisit pasokan lokal di Kabupaten Manggarai bersifat

menyeluruh, memaksa retail mengambil margin lebih tinggi untuk menutup biaya risiko kerusakan barang dalam pengiriman jarak jauh.

2. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang Mengalami Penurunan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel B.2., grafik B.2a. dan grafik B.2b. sebagai berikut :

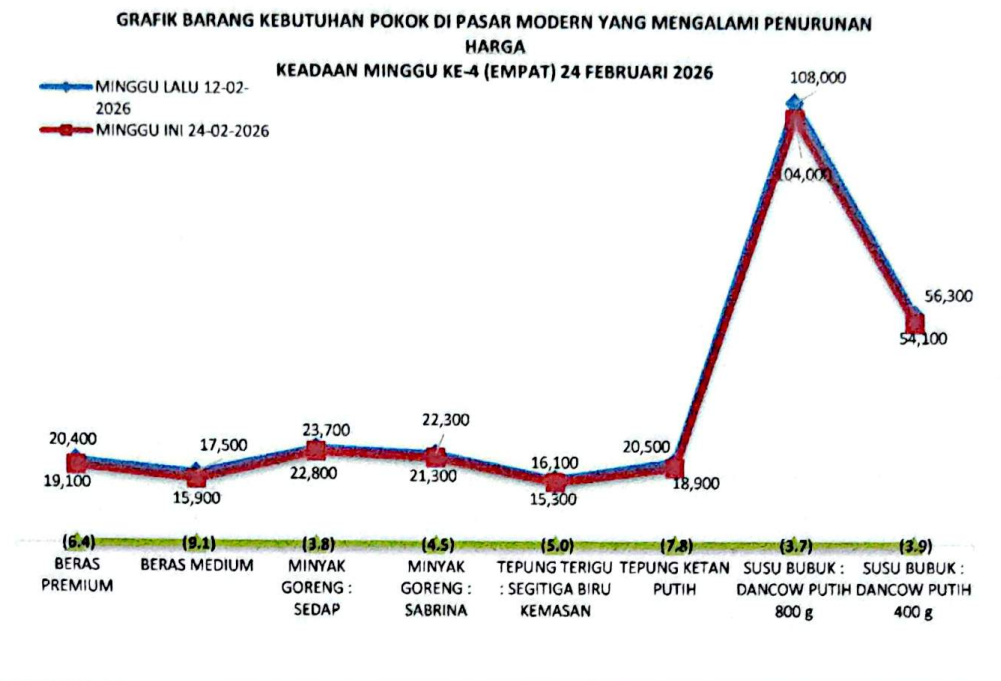
Tabel. B.2.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026

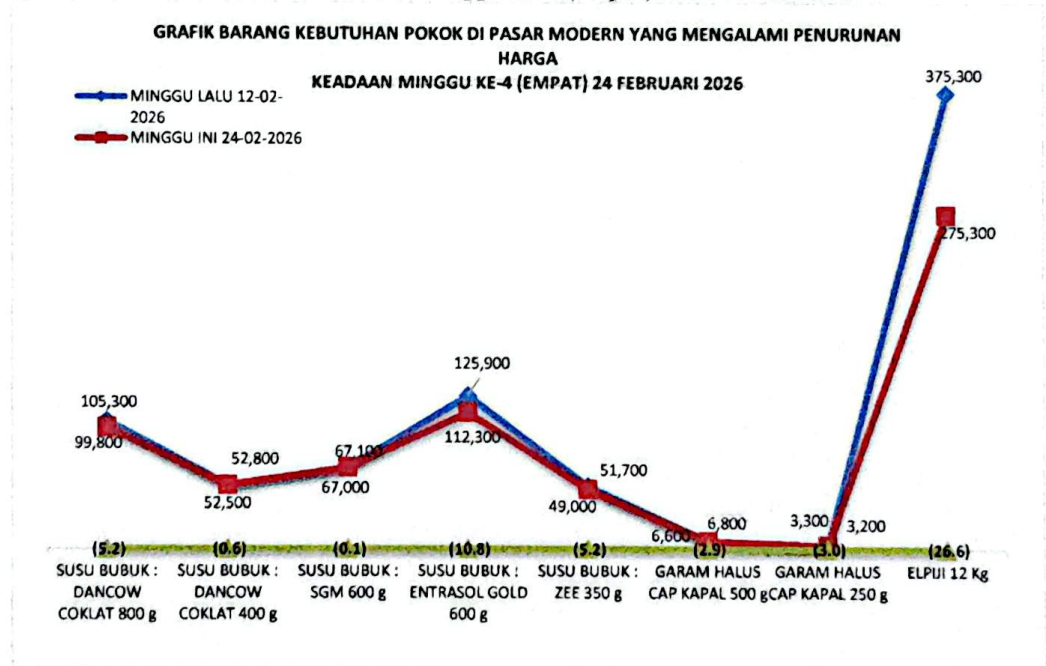
Keputusan Minggu ke-4 (Empat), 24 Februari 2020

NO	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			12-02-2026	24-02-2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
//	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	BERAS PREMIUM KHUSUS	Kg	20,400	19,100	(1,300)	(6.4)	TURUN
2	BERAS MEDIUM	Kg	17,500	15,900	(1,600)	(9.1)	TURUN
3	MINYAK GORENG : SEDAP	Liter	23,700	22,800	(900)	(3.8)	TURUN
4	MINYAK GORENG : SABRINA	Liter	22,300	21,300	(1,000)	(4.5)	TURUN
5	TEPUNG TERIGU : SEGITIGA BIRU KEMASAN	Kg	16,100	15,300	(800)	(5.0)	TURUN
6	TEPUNG KETAN PUTIH	Kg	20,500	18,900	(1,600)	(7.8)	TURUN
7	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 800 g	Kotak	108,000	104,000	(4,000)	(3.7)	TURUN
8	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 400 g	Kotak	56,300	54,100	(2,200)	(3.9)	TURUN
9	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 800 g	Kotak	105,300	99,800	(5,500)	(5.2)	TURUN
10	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 400 g	Kotak	52,600	52,500	(300)	(0.6)	TURUN
11	SUSU BUBUK : SGM 600 g	Kotak	67,100	67,000	(100)	(0.1)	TURUN
12	SUSU BUBUK : ENTRASOL GOLD 600 g	Kotak	125,900	112,300	(13,600)	(10.8)	TURUN
13	SUSU BUBUK : ZEE 350 g	Kotak	51,700	49,000	(2,700)	(5.2)	TURUN
14	GARAM HALUS CAP KAPAL 500 g	Bungkus	6,800	6,600	(200)	(2.9)	TURUN
15	GARAM HALUS CAP KAPAL 250 g	Bungkus	3,300	3,200	(100)	(3.0)	TURUN
16	ELPIJI 12 Kg	Tabung	375,300	275,300	(100,000)	(26.6)	TURUN

Grafik. B.2a.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026



Grafik. B.2b.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026



Berdasarkan hasil pemantauan pada beberapa toko retail dan distributor sembako di Ruteng, terjadi tren penurunan harga pada sejumlah komoditas strategis. Penurunan ini didominasi oleh kelompok beras, minyak goreng kemasan liter, produk susu bubuk ukuran

besar, serta penyesuaian harga gas elpiji non-subsidi (12 kg). Kondisi ini memberikan sinyal positif bagi daya beli masyarakat di tengah fluktuasi harga komoditas lainnya.

Beberapa faktor penyumbang penurunan harga :

- Sektor Energi (Elpiji 12 kg): Penurunan harga pada Bright Gas 12 kg merupakan dampak langsung dari penyesuaian harga non-subsidi (NPSO) yang mengikuti mekanisme pasar global. Penurunan harga acuan internasional (CP Aramco) memaksa Pertamina melakukan penyesuaian harga jual di tingkat konsumen. Selain itu, adanya kebijakan pembatasan elpiji 3 kg mendorong Pertamina untuk mengevaluasi harga gas non-subsidi secara berkala agar tetap kompetitif dan menarik minat masyarakat untuk beralih ke konsumsi gas non-subsidi.
- Sektor Pangan Pokok (Beras): Koreksi harga pada beras kualitas Premium dan Medium di Ruteng dipengaruhi oleh masuknya masa panen di wilayah sentra produksi, yang meningkatkan volume suplai ke pedagang besar (distributor) di Kabupaten Manggarai.
- Sektor Retail (Susu & Tepung): Penurunan harga pada susu bubuk ukuran besar dan sedang serta tepung kemasan merupakan bagian dari strategi retail untuk menjaga daya beli masyarakat menjelang periode hari raya. Stok yang tersedia saat ini dalam kondisi mencukupi untuk kebutuhan.

C. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern :

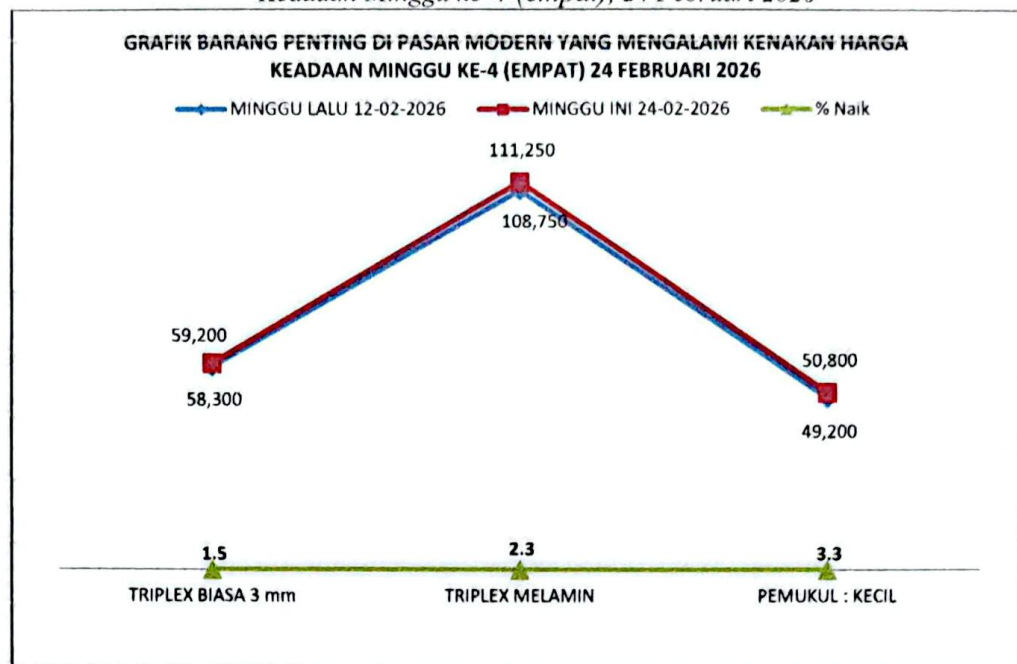
1. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang (komoditi) penting yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel C.1. dan grafik C.1. sebagai berikut :

*Tabel. C.1.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026*

Keputusan Minggu ke - 4 (Empat), 24 Februari 2020							
NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			12-02-2026	24-02-2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II.	BARANG PENTING :						
1	TRIPLEX BIASA 3 mm	Lembar	58,300	59,200	900	1.5	NAIK
2	TRIPLEX MELAMIN	Lembar	108,750	111,250	2,500	2.3	NAIK
3	PEMUKUL : KECIL	Buah	49,200	50,800	1,600	3.3	NAIK

Grafik C.1.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026



Berdasarkan hasil pemantauan harga pada distributor dan ritel modern bahan bangunan di wilayah Kabupaten Manggarai, Berdasarkan hasil pemantauan pada sejumlah toko bangunan di Ruteng, terdapat tren kenaikan harga pada komoditas material kayu olahan dan alat pertukangan. Kenaikan ini meskipun persentasenya terlihat kecil, berdampak langsung pada biaya konstruksi skala kecil dan menengah di tingkat masyarakat.

Beberapa faktor pemicu kenaikan harga komoditas ini :

- Kenaikan harga pada Tripleks (Biasa & Melamin) dan alat pertukangan (Pemukul Kecil) dipicu oleh perubahan harga di tingkat produsen pusat yang diteruskan ke distributor/agen, sebelum akhirnya sampai ke toko bangunan di Ruteng.
- Mengingat Kabupaten Manggarai bukan merupakan daerah basis industri bahan bangunan, setiap kenaikan biaya angkut dan biaya operasional distribusi langsung dibebankan pada harga jual eceran di tingkat toko.
- Kenaikan pada alat pertukangan (3,3%) mengindikasikan adanya keterlambatan pemenuhan stok dari luar daerah ke Ruteng, sehingga pedagang melakukan penyesuaian harga berdasarkan ketersediaan unit di gudang.

2. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga

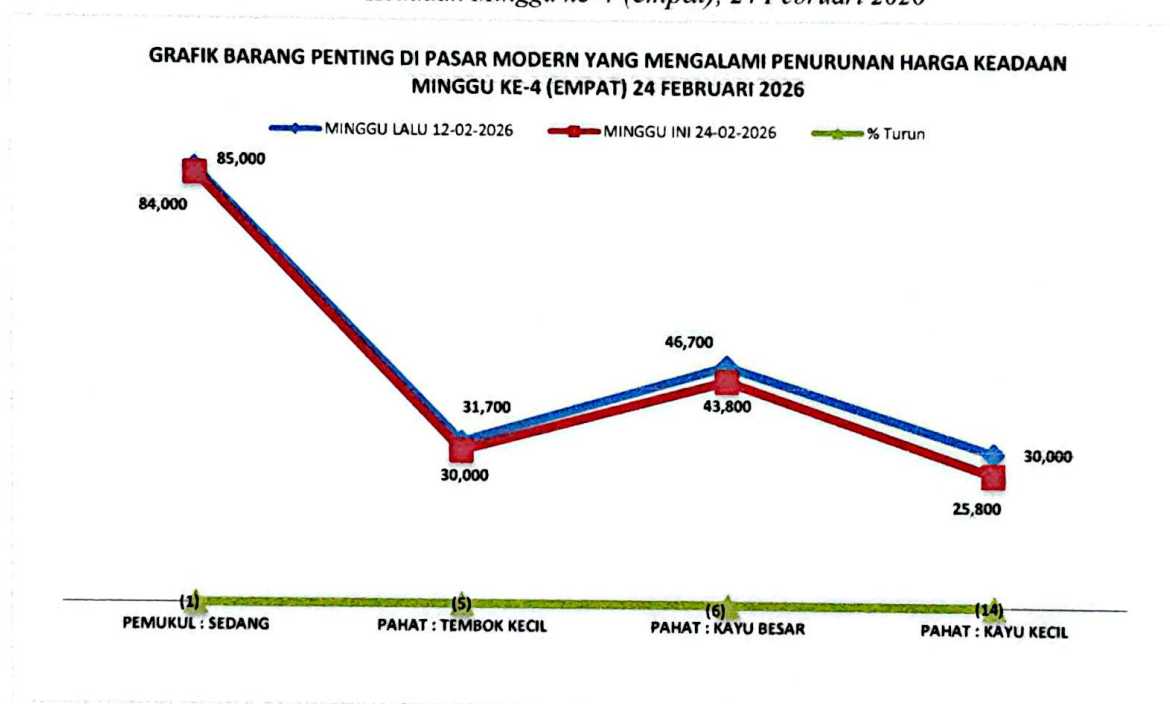
Barang (komoditi) penting yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel C.2. dan grafik C.2. sebagai berikut :

Tabel C.2.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026

Kedudukan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			12-02-2026	24-02-2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II	BARANG PENTING :						
1	PEMUKUL : SEDANG	Buah	85,000	84,000	(1,000)	(1)	TURUN
2	PAHAT : TEMBOK KECIL	Buah	31,700	30,000	(1,700)	(5)	TURUN
3	PAHAT : KAYU BESAR	Buah	46,700	43,800	(2,900)	(6)	TURUN
4	PAHAT : KAYU KECIL	Buah	30,000	25,800	(4,200)	(14)	TURUN

Grafik C.2.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026



Berdasarkan hasil pemantauan harga pada sejumlah toko bangunan di wilayah Ruteng, menunjukkan tren penurunan harga pada kelompok alat pertukangan (perkakas). Komoditas yang mengalami koreksi harga antara lain adalah alat pemukul (palu) ukuran sedang, serta berbagai jenis pahat, baik pahat tembok maupun pahat kayu. Penurunan harga ini mencerminkan stabilitas pasokan yang baik, sesuai ketentuan Peraturan Menteri

Perdagangan No. 31 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Penting. Kondisi ini menguntungkan konsumen dan pelaku usaha kecil di sektor bangunan lokal.

Analisis Mendalam:

- 1) Terjadinya penurunan harga pada alat-alat ini berbanding lurus dengan melambatnya aktivitas pembangunan fisik di awal tahun. Rendahnya permintaan dari kontraktor maupun perorangan memaksa toko bangunan menyesuaikan harga untuk memicu penjualan.
- 2) Akumulasi persediaan di gudang para distributor dan toko di Ruteng menyebabkan biaya penyimpanan meningkat. Untuk menjaga arus kas (*cash flow*), pelaku usaha melakukan pemangkasan harga guna menghabiskan stok lama.
- 3) Penurunan harga di tingkat produsen pusat (pabrik) yang dipicu oleh turunnya biaya bahan baku logam/baja mulai terdistribusi hingga ke tingkat retail di Kabupaten Manggarai, sehingga harga eceran terkoreksi turun.

D. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) di Pasar Modern

1. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang (komoditi) lain di pasar modern yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026 adalah seperti terlihat pada tabel D.1. dan diagram D.1. sebagai berikut :

Tabel. D.1.

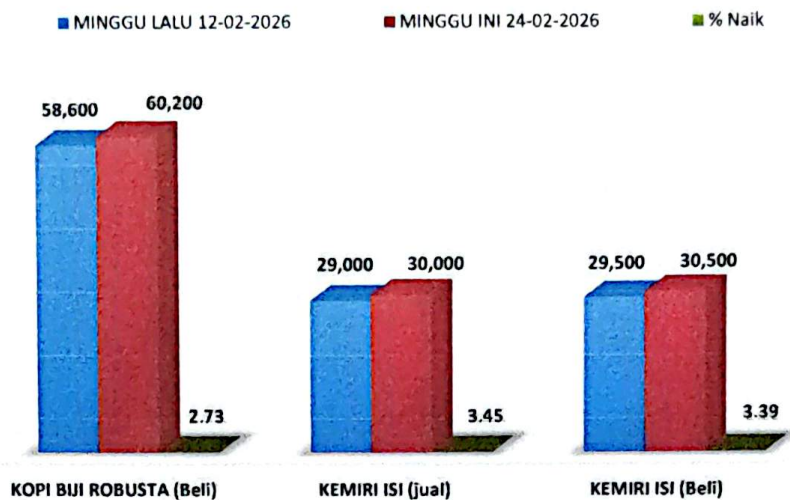
Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026

Kedua dan Minggu ke-4 (Empat), 24 Februari 2020

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			12-02-2026	24-02-2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
III.	BARANG LAINNYA						
1	KOPI BIJI ROBUSTA (Beli)	Kg	58,600	60,200	1,600	2.73	NAIK
2	KEMIRI ISI (jual)	Kg	29,000	30,000	1,000	3.45	NAIK
3	KEMIRI ISI (Beli)	Kg	29,500	30,500	1,000	3.39	NAIK

Diagram D.1.
Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026

**DIAGRAM BARANG LAIN DI PASAR MODERN YANG MENGALAMI KENAIKAN
KEADAAN MINGGU KE-4 (EMPAT) 24 FEBRUARI 2026**



Berdasarkan pemantauan transaksi di tingkat pengumpul di wilayah Ruteng, terjadi tren penguatan harga pada dua komoditas unggulan perkebunan, yaitu Kopi Robusta dan Kemiri Isi. Kenaikan ini dipicu oleh ketimpangan antara volume produksi lokal dengan tingginya permintaan pasar, baik untuk konsumsi domestik maupun kebutuhan antardaerah.

Beberapa faktor dapat memicu kenaikan harga komoditas ini, antara lain :

- 1) Kopi Biji Robusta: Kenaikan harga sebesar 2,73% dipicu oleh kondisi "*High Demand, Low Supply*". Saat ini produksi kopi Robusta di tingkat petani sedang mengalami penurunan (*off-season*), namun permintaan dari luar daerah dan pelaku usaha kopi tetap stabil bahkan meningkat. Hal ini memaksa pengepul menaikkan harga beli guna mengamankan stok yang tersedia.
- 2) Kemiri Isi: Meskipun secara kalender saat ini merupakan musim panen, terjadi anomali hasil panen di mana volume produksi yang dihasilkan petani sangat terbatas. Kenaikan harga sebesar 3,39% merupakan respon mekanis petani untuk menutupi biaya operasional panen yang tidak sebanding dengan volume hasil. Namun, perlu dicatat bahwa harga Rp 30.500/kg masih dalam kategori normal dan wajar jika dibandingkan dengan historis harga pada periode puncak panen sebelumnya.

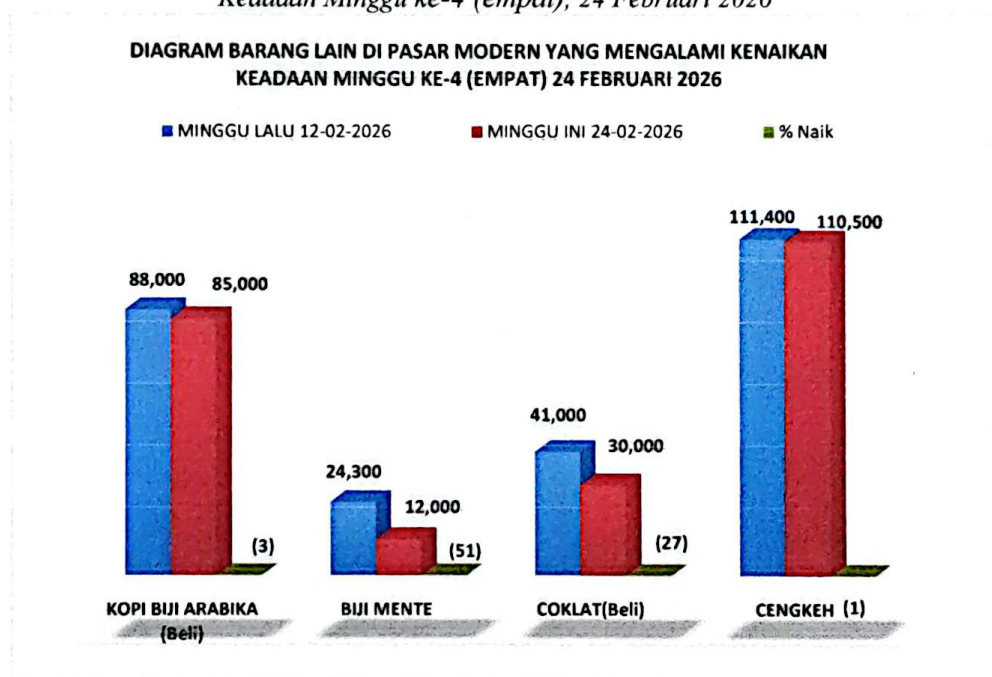
2. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga

Barang (komoditi) lain di pasar modern yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026 adalah seperti terlihat pada tabel D.2. dan diagram D.2. sebagai berikut :

Tabel. D.2.
Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			12-02-2026	24-02-2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
III.	BARANG LAINNYA :						
1	KOPI BIJI ARABIKA (Beli)	Kg	88,000	85,000	(3,000)	(3)	TURUN
2	BIJI MENTE	Kg	24,300	12,000	(12,300)	(51)	TURUN
3	COKLAT(Beli)	Kg	41,000	30,000	(11,000)	(27)	TURUN
4	CENGKEH	Kg	111,400	110,500	(900)	(1)	TURUN

Diagram D.2.
Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu ke-4 (empat), 24 Februari 2026



Hasil pemantauan pada tingkat pengepul komoditas perkebunan di wilayah Ruteng menunjukkan tren penurunan harga yang sangat tajam pada beberapa komoditas unggulan. Penurunan paling drastis terjadi pada komoditas biji mente dan coklat, sementara kopi arabika dan cengkeh mengalami koreksi harga yang lebih rendah namun tetap memerlukan atensi khusus.

Analisis Mendalam:

- 1) Krisis Harga Biji Mente (Turun 51%): Terjadi koreksi harga yang sangat ekstrem pada biji mente. Hal ini dipicu oleh melimpahnya stok di tingkat pengepul lokal sementara permintaan dari pabrik pengolahan di luar daerah menurun. Kondisi ini menempatkan petani pada posisi tawar yang sangat rendah.
- 2) Degradasi Harga Coklat (Turun 27%): Penurunan harga kakao yang signifikan dipengaruhi oleh rendahnya kualitas biji akibat faktor cuaca yang tidak menentu, yang memicu tingginya kadar air atau serangan hama. Pengepul cenderung menekan harga beli dari petani untuk menutupi risiko penyusutan dan biaya pengeringan ulang.
- 3) Kopi Arabika & Cengkeh: Penurunan pada Kopi Arabika sebesar 3% lebih dipengaruhi oleh sentimen pasar global (harga acuan internasional), sementara penurunan tipis pada Cengkeh (1%) merupakan dinamika normal dalam transaksi harian di tingkat gudang.

E. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) di Pasar Tradisional

1. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga

Berdasarkan hasil pemantauan lapangan, tidak ditemukan adanya barang (komoditi) lain yang mengalami kenaikan harga di pasar tradisional pada minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026.

2. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga

Berdasarkan hasil pemantauan lapangan, tidak ditemukan adanya barang (komoditi) lain yang mengalami penurunan harga di pasar tradisional pada minggu ke-4 (empat) bulan Februari 2026.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan pemantauan harga pada tanggal 24 Februari 2026 yang dilakukan pada beberapa sampel pemantauan di pasar moderen, pasar tradisional, dan agen/ditributor, dapat didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kenaikan harga saat ini didominasi oleh faktor eksternal (cuaca dan suplai luar daerah). Diperlukan intervensi segera agar inflasi daerah tetap terkendali dan ketersediaan barang pokok bagi masyarakat tetap terjamin.
- b. Penurunan harga pada ikan dan kacang tanah saat ini bersifat kondisional (faktor alam). Dinas Perdagangan akan fokus pada pengelolaan surplus stok agar tidak terjadi pemborosan komoditas dan memastikan harga tetap menguntungkan baik bagi konsumen maupun produsen lokal.

- c. Kenaikan harga di sektor retail saat ini didominasi oleh faktor eksternal (harga produsen) dan faktor musiman (persiapan hari raya). Intervensi dinas harus fokus pada pengamanan rantai pasok agar ketersediaan barang tetap terjamin di seluruh toko di Ruteng.
- d. Stabilitas harga saat ini harus dijaga melalui pengawasan distribusi yang ketat. Dinas Perdagangan dan Perindustrian akan terus memantau pergerakan harga harian untuk mengantisipasi potensi spekulasi pasar.
- e. Kenaikan harga pada sektor bahan bangunan di Ruteng saat ini didominasi oleh faktor transmisi biaya logistik. Dinas Perdagangan dan Perindustrian akan terus memantau pergerakan harga ini agar tidak terjadi efek domino pada sektor konstruksi daerah.
- f. Kenaikan harga pada komoditas kopi dan kemiri saat ini masih memberikan dampak positif bagi pendapatan petani lokal. Namun, Dinas Perdagangan dan Perindustrian akan terus melakukan pengawasan agar fluktuasi ini tetap berada dalam koridor stabilitas ekonomi daerah.
- g. Anjloknya harga biji mente dan coklat membutuhkan penanganan lintas sektor. Dinas akan terus memantau pergerakan harga ini secara harian untuk mencegah kerugian yang lebih dalam di tingkat petani Manggarai.

2. Saran

Berdasarkan pemantauan dan analisis hasil pemantuan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran atau rekomendasi kebijakan yang dapat diambil sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan distributor telur asal guna memastikan kelancaran arus distribusi dan mencegah adanya praktik penimbunan stok (*hoarding*).
- b. Meningkatkan frekuensi pengawasan harga harian mengingat tren kenaikan diprediksi akan terus berlanjut seiring mendekatnya Hari Raya Besar Keagamaan.
- c. Melakukan pengawasan harian stok dan harga di Pasar Inpres Ruteng, termasuk koordinasi dengan nelayan dan petani kacang tanah.
- d. Menyiapkan cadangan stok pemerintah (*buffer stock*) untuk ikan dan kacang tanah guna cegah kelangkaan; fasilitasi gudang penyimpanan anti-lembab untuk kacang tanah.
- e. Melakukan pemeriksaan ke gudang-gudang distributor sembako di Ruteng untuk memastikan tidak ada penimbunan stok (spekulasi harga) terutama pada komoditas Minyak Goreng dan Tepung Terigu.
- f. Menerbitkan surat himbauan kepada pemilik toko retail agar tetap menjaga harga jual dalam batas kewajaran dan tidak menaikkan harga secara sepihak.

- g. Mengundang para distributor untuk memaparkan kendala distribusi, guna mencari solusi bersama jika terdapat hambatan logistik di pelabuhan atau jalur darat.
- h. Menghimbau masyarakat melalui media massa agar tidak melakukan *panic buying* (aksi borong) menjelang hari raya, yang dapat semakin memperparah kelangkaan stok di rak retail.
- i. Memastikan bahwa penurunan harga di tingkat distributor besar sudah diteruskan hingga ke tingkat pedagang eceran/kios kecil, agar manfaat penurunan harga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat luas.
- j. Memanfaatkan momentum turunnya harga elpiji 12 kg untuk memastikan harga yang adil bagi konsumen dan efisiensi alokasi subsidi energi di Kabupaten Manggarai.
- k. Khusus untuk produk susu dan tepung yang mengalami penurunan harga, Dinas akan memastikan bahwa barang tersebut bukan merupakan stok lama yang mendekati masa kedaluwarsa (*expired date*).
- l. Berkoordinasi dengan Bulog dan distributor lokal untuk memastikan bahwa penurunan harga beras dibarengi dengan penyerapan gabah petani lokal secara optimal, agar harga di tingkat petani tidak jatuh di bawah HPP (Harga Pembelian Pemerintah).
- m. Melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa kenaikan harga di tingkat toko bangunan masih dalam batas kewajaran dan sesuai dengan kenaikan yang terjadi di tingkat distributor/agen (mencegah *excessive margin*).
- n. Berkoordinasi dengan para pemilik toko bangunan di Ruteng untuk mengidentifikasi hambatan logistik yang mungkin terjadi di jalur distribusi pelabuhan atau darat.
- o. Mengeluarkan surat himbauan kepada para pelaku usaha bahan bangunan untuk menjaga ketersediaan stok guna menghindari kelangkaan yang dapat memicu lonjakan harga lebih lanjut.
- p. Memastikan bahwa penurunan harga ini terjadi secara merata di seluruh toko bangunan dan tidak hanya menjadi strategi *dumping* sesaat oleh salah satu pelaku usaha.
- q. Dinas akan memastikan bahwa penurunan harga tidak dibarengi dengan penurunan kualitas barang (misal: barang rekondisi atau barang dengan spesifikasi di bawah standar) yang dapat merugikan konsumen dalam jangka panjang.
- r. Melakukan koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum untuk memetakan apakah penurunan harga alat ini bisa menjadi momentum untuk percepatan proyek-proyek fisik di daerah.
- s. Mendorong pemilik toko bangunan untuk melaporkan kondisi stok secara berkala agar Dinas memiliki basis data yang kuat jika sewaktu-waktu terjadi kelangkaan barang akibat terhentinya produksi di tingkat pusat.

- t. Memantau agar kenaikan harga di tingkat petani tidak dimanfaatkan secara berlebihan oleh spekulan/pengepul besar untuk menimbun stok, yang dapat mengakibatkan lonjakan harga ekstrem di tingkat konsumen akhir.
- u. Update Data Harga Secara Real-Time: Meningkatkan frekuensi pelaporan harga komoditas perkebunan sebagai bahan rujukan bagi petani agar mereka memiliki daya tawar (*bargaining power*) yang kuat saat bertransaksi dengan pengepul.
- v. Melakukan pengawasan ke toko-toko pengepul untuk memastikan alat timbang (tera) akurat dan penentuan standar kadar air dilakukan secara transparan, sehingga petani tidak dirugikan oleh pemotongan harga yang sepihak.
- w. Mendorong kelompok tani untuk melakukan pengolahan pasca-panen secara sederhana (misal: pengupasan mente atau pengeringan coklat yang standar) melalui bantuan alat industri kecil agar nilai jual komoditas meningkat Fasilitas Hilirisasi Industri (Perindustrian).
- x. Menginvestigasi apakah penurunan harga di tingkat pengepul Manggarai sejalan dengan harga di gudang besar (eksportir) di Jawa, guna mencegah praktik permainan harga oleh spekulan lokal.

Implementasi yang tegas dan terpadu dari rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan dapat menciptakan stabilitas harga yang lebih baik dan melindungi daya beli masyarakat Kabupaten Manggarai.

Ruteng, 03 Maret 2026

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,



Friedenius L. T. K., SE

Pembina Utama Muda

NIP. 196710272000031004

Tembusan: disampaikan dengan hormat kepada :

1. Wakil Bupati Manggarai di Ruteng;
2. Kepala Dinas Kominfo Kab. Manggarai di Ruteng;
3. Kepala Kantor Bulog Cabang Ruteng di Ruteng.

Paraf Hierarki	
Sekretaris	
Kepala Bidang Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	



Lampiran surat nomor : B.500.2.2.14/75/III/2026
Perihal : Laporan Informasi Harga Minggu Ke-4 Bulan Februari 2026

INFORMASI
HAPDA, BARANG KESUTUTAN POKOK,
BARANG PENTING DAN BARANG LAINNYA

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	PASAR TRADISIONAL				PASAR MODERN				NET MODERN		NET TRADISIONAL			
			MINGGU LALU		MINGGU INI		PERUBAHAN HARGA		MINGGU LALU		MINGGU INI		PERUBAHAN HARGA		Nilai Turun	Nilai Turun
			12/02/2020	24/02/2020	Rp	% ±	12/02/2020	24/02/2020	Rp	% ±						
1	2	3	5	6	7	9	9	10	11	12	13					
1	BAHAN KEBUTUHAN POKOK															
1	BERAS DAN JAGUNG															
	A. BERAS															
	- BERAS PRODUKSI	Kg	14.500	14.500	-	-	15.400	14.500	(1.000)	(6,37)	7.800,00	TETAP				
	- BERAS MERAH	Kg	14.500	14.000	-	-	17.500	15.000	(1.500)	(8,14)	7.800,00	TETAP				
	- BERAS SIYIP	Kg	12.000	12.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	B. JAGUNG															
	- JAGUNG PIRI	Kg	8.700	8.700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- JAGUNG ORJUNG	Kg	9.700	9.700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
2	GULA															
	- GULA PASIR	Kg	19.700	19.700	-	-	18.300	18.300	-	-	-	TETAP				
	- GULA MERAH	Daftar/gkg	28.700	28.700	-	-	35.500	48.500	10.000	25,97	NAIK	TETAP				
3	MINYAK GORENG															
	- BEMOL	Liter	25.000	25.000	-	-	22.400	23.000	600	2,68	NAIK	TETAP				
	- BEMOL	Liter	22.700	22.700	-	-	23.700	22.800	(900)	(3,90)	TURUN	TETAP				
	- SADERNA	Liter	23.000	23.000	-	-	22.300	21.300	(1.000)	(4,49)	TURUN	TETAP				
	- SUNGLO	Liter	36.000	36.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- FILMA	Liter	-	-	-	-	23.100	23.400	300	1,30	NAIK	Data Tidak Tersedia				
	- FILMA	Liter	-	-	-	-	23.200	23.500	300	1,29	NAIK	Data Tidak Tersedia				
4	TERUNG TERBUK															
	- CAP CASSA KEMBAR	Kg	-	-	-	-	16.700	16.700	-	-	-	TETAP				
	- CAP KOMPAS	Kg	12.700	12.700	-	-	12.800	13.000	200	1,56	NAIK	TETAP				
	- KUNCI BIRU	Kg	-	-	-	-	16.800	16.800	-	-	-	TETAP				
	- NEGATIGA BIRU KEMASAM	Kg	15.200	15.000	-	-	15.100	15.300	200	1,32	TURUN	Data Tidak Tersedia				
	- CAP GATOT KACA	Kg	10.000	10.000	-	-	10.400	10.400	400	3,92	TURUN	TETAP				
	- CAP LENCANA MERAH	Kg	16.000	16.000	-	-	11.500	11.500	-	-	-	TETAP				
	- TERUNG KETAY PUTIH	Kg	12.300	12.300	-	-	20.500	19.800	(1.000)	(4,90)	TURUN	TETAP				
	- TERUNG TAPICOKA	Kg	10.200	10.000	-	-	10.700	10.700	-	-	-	TETAP				
5	MENTEGA															
	- BLOC D'OR	Kg	-	-	-	-	43.000	42.000	100	0,23	SUDUT	Data Tidak Tersedia				
	- AMANDA	Kg	25.000	25.000	-	-	25.400	26.400	-	-	-	TETAP				
6	IKAN															
	- IKAN LAUT BARAH															
	- IKAN LAJANG	Kg	36.700	32.500	(4.200)	(11,44)	-	-	-	-	-	TURUN				
	- IKAN TERI	Kg	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- IKAN TEMBANG	Kg	23.300	23.300	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- IKAN KOMBONG	Kg	48.700	48.700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- IKAN TUNA	Kg	58.700	53.300	(2.400)	(8,09)	-	-	-	-	-	TETAP				
	- IKAN TONGKOL	Kg	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	TURUN				
	- IKAN LAUT KERING											TETAP				
	- IKAN TERI	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- IKAN TEMBANG	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- SUNI LAJANG	Kg	10.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- IKAN BELAH	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
7	DAUN															
	- Peta Sawang	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- Peta Dapen	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- Sandang Lamer	Kg	115.000	115.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- Terian	Kg	80.000	80.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- Hrs Dalem	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- Hrs Luter	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- BADI	Kg	112.500	112.500	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- AYAM PEDAGINGAYAM POTONG	Ekor	70.000	70.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- AYAM KAMPUNG	Ekor	66.700	66.700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
8	TELUR															
	- TELUR AYAM KAS	Kg	32.800	34.700	1.900	5,47	36.300	36.500	200	0,55	NAIK	NAIK				
	- TELUR AYAM BURASAMPUNG	Kg	53.300	53.300	-	-	48.000	48.000	-	-	-	TETAP				
9	RAYUR & BUAH BUAHAN															
	A. SAYURAN - SAYURAN															
	- TOMAT	Kg	20.000	20.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- WORTEL	Kg	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- KENTANG	Kg	27.800	27.800	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- BONDIS	Kg	17.500	17.500	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- KOLKUBER	Buah	12.500	12.500	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- KOL BUNGA	Buah	11.700	11.700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- SAYUR BANY PUTIH	Kg	10.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP				
	- CABE MERAH BUNTING	Kg	40.000	40.000	-	-										

3	LACTOGEN	250 g	Kotak	-	-	-	-	71.400	73.300	1.900	2.08	NAIK	
	LACTOGEN	250 g	Kotak	-	-	-	-	150.000	153.100	3.100	2.07	NAIK	
	LACTOGEN	1 kg	Kotak	-	-	-	-	180.000	180.000	-	-	TETAP	
4	ENTRASOL GOLD	175 g	Kotak	-	-	-	-	41.000	41.000	-	-	TETAP	
	ENTRASOL GOLD	350 g	Kotak	-	-	-	-	75.800	75.800	-	-	TETAP	
	ENTRASOL GOLD	600 g	Kotak	-	-	-	-	125.800	112.300	(13.500)	(10.80)	TURUN	
5	PRENAGEN	200 g	Kotak	-	-	-	-	44.700	44.700	1.800	4.07	NAIK	
	PRENAGEN	400 g	Kotak	-	-	-	-	85.100	85.100	-	-	TETAP	
	PRENAGEN	400 g	Kotak	-	-	-	-	117.700	117.700	-	-	TETAP	
6	ANLENE GOLD 3x	250 g	Kotak	-	-	-	-	52.000	52.000	-	-	TETAP	
	ANLENE GOLD 3x	600 g	Kotak	-	-	-	-	117.000	125.300	11.300	8.88	NAIK	
7	DIABTASOL	180 g	Kotak	-	-	-	-	50.700	50.700	-	-	TETAP	
	DIABTASOL	600 g	Kotak	-	-	-	-	187.200	187.200	-	-	TETAP	
8	ZEE	300 g	Kotak	-	-	-	-	51.700	49.000	(2.700)	(5.22)	TURUN	
	ZEE	450 g	Kotak	-	-	-	-	105.000	105.200	200	0.19	NAIK	
9	GARAM BERYODIUM												
	- GARAM HALUS CAP KAPAL 500 gm		Bungkus	6.000	6.000	-	-	6.000	6.000	(200)	(2.94)	TURUN	TETAP
	- GARAM HALUS CAP KAPAL 250 gm		Bungkus	3.500	3.500	-	-	3.500	3.200	(300)	(2.07)	TURUN	TETAP
	- GARAM HALUS CAP SUMATRACO 200 gm		Bungkus	3.000	3.000	-	-	2.000	2.000	-	-	TETAP	TETAP
10	MINYAK TANAH DRIK ELER												
	- MINYAK TANAH	1 liter		4.900	4.900	-	-	-	-	-	-	-	TETAP
	- ELPU 17 kg	Trayung		-	-	-	-	375.800	275.300	(100.500)	(26.68)	TURUN	TETAP
	- ELPU 5.5 kg	Tabung		-	-	-	-	148.600	148.600	-	-	TETAP	
11	BARANG PENTING												
1	SEMENT												
	- SEMEN TONASA	Sak	-	-	-	-	-	57.200	57.200	-	-	TETAP	
	- SEMEN TIGA RODA	Sak	-	-	-	-	-	54.333	-	-	-	Data Tidak Tersedia	
	- SEMEN CONCH	Sak	-	-	-	-	-	53.000	53.000	-	-	TETAP	
2	BESI BETON POLOS												
	- SNI 8 mm	Batang	-	-	-	-	-	20.800	20.800	-	-	TETAP	
	- SNI 8 mm	Batang	-	-	-	-	-	53.000	53.000	-	-	TETAP	
	- SNI 10 mm	Batang	-	-	-	-	-	80.200	80.200	-	-	TETAP	
	- SNI 12 mm	Batang	-	-	-	-	-	118.700	118.700	-	-	TETAP	
3	BESI BETON ULIR												
	- SNI 16 mm	Batang	-	-	-	-	-	238.000	238.000	-	-	TETAP	
4	BESI BAJA												
	- BAJA RINGAN	Batang	-	-	-	-	-	114.000	114.000	-	-	TETAP	
5	TRIPLIX												
	- TRIPLIX BIASA 3 mm	Lembar	-	-	-	-	-	58.200	59.200	900	1.54	NAIK	
	- TRIPLIX BIASA 5 mm	Lembar	-	-	-	-	-	81.700	81.700	-	-	TETAP	
	- TRIPLIX BIASA 8 mm	Lembar	-	-	-	-	-	126.200	126.200	-	-	TETAP	
	- TRIPLIX MELAMIN	Lembar	-	-	-	-	-	158.750	111.250	(2.500)	(2.30)	NAIK	
	- TRIPLIX PLYWOOD	Lembar	-	-	-	-	-	111.250	111.250	-	-	TETAP	
	- TRIPLIX PLYWOOD JATI	Lembar	-	-	-	-	-	113.750	113.750	-	-	TETAP	
6	SENG												
	- RULS 0.30 (PLAMBA)	Lembar	-	-	-	-	-	81.300	81.300	-	-	TETAP	
	- RULS 0.20 (GADING)	Lembar	-	-	-	-	-	68.700	68.700	-	-	TETAP	
	- RULS 0.30	Lembar	-	-	-	-	-	115.250	115.250	-	-	TETAP	
	- TRANSPIRAM BIASA	Lembar	-	-	-	-	-	80.000	80.000	-	-	TETAP	
	- TRANSPIRAM TEBAL	Lembar	-	-	-	-	-	123.300	123.300	-	-	TETAP	
	- SENG PLAT 30 CM	Meter	-	-	-	-	-	14.300	14.300	-	-	TETAP	
	- SENG PLAT 40 CM	Meter	-	-	-	-	-	15.000	15.000	-	-	TETAP	
7	PAKLI												
	- Pakli Triplex	Kg	-	-	-	-	-	25.500	25.500	-	-	TETAP	
	- 2 Cm	Kg	-	-	-	-	-	25.000	25.000	-	-	TETAP	
	- 3 Cm	Kg	-	-	-	-	-	27.200	27.200	-	-	TETAP	
	- 4 Cm	Kg	-	-	-	-	-	28.700	28.700	-	-	TETAP	
	- 5 Cm	Kg	-	-	-	-	-	22.000	22.000	-	-	TETAP	
	- 7 Cm	Kg	-	-	-	-	-	22.000	22.000	-	-	TETAP	
	- 10 Cm	Kg	-	-	-	-	-	22.000	22.000	-	-	TETAP	
	- Pakli Paving Lir	Kg	-	-	-	-	-	43.000	43.000	-	-	TETAP	
	- Pakli Paving	Kg	-	-	-	-	-	32.500	32.500	-	-	TETAP	
	- Pakli Baga 3 Cm	Dm	-	-	-	-	-	21.200	21.200	-	-	TETAP	
	- Pakli Baga 5 Cm	Dm	-	-	-	-	-	37.500	37.500	-	-	TETAP	
	- Pakli Baga 10 Cm	Dm	-	-	-	-	-	74.200	74.200	-	-	TETAP	
8	PIPA												
	- PIPA PARLON 4m AV												
	- 0.5 DM	Batang	-	-	-	-	-	38.300	38.300	-	-	TETAP	
	- 1 DM	Batang	-	-	-	-	-	81.700	81.700	-	-	TETAP	
	- 1.34 DM	Batang	-	-	-	-	-	37.500	37.500	-	-	TETAP	
	- 2 DM	Batang	-	-	-	-	-	128.750	128.750	-	-	TETAP	
	- 3 DM	Batang	-	-	-	-	-	278.750	278.750	-	-	TETAP	
	- 4 DM	Batang	-	-	-	-	-	367.500	367.500	-	-	TETAP	
	- PIPA PARLON 6m AV												
	- 0.5 DM	Batang	-	-	-	-	-	82.000	82.000	-	-	TETAP	
	- 1 DM	Batang	-	-	-	-	-	86.000	86.000	-	-	TETAP	
	- 1.5 DM	Batang	-	-	-	-	-	145.000	145.000	-	-	TETAP	
	- PIPA BESI 1 DM	Batang	-	-	-	-	-	270.000	270.000	-	-	TETAP	
9	PEBAKUL												
	- BESAR	Buah	-	-	-	-	-	124.200	124.200	-	-	TETAP	
	- SEDANG	Buah	-	-	-	-	-	84.000	84.000	(1.000)	(1.18)	TURUN	
	- KECIL	Buah	-	-	-	-	-	40.200	50.800	1.000	3.25	NAIK	
10	PAHAT												
	- TEMBOK BESAR	Buah	-	-	-	-	-	46.700	46.700	-	-	TETAP	
	- TEMBOK KECIL	Buah	-	-	-	-	-	37.700	37.700	-	-	TETAP	
	- KAYU BESAR	Buah	-	-	-	-	-	48.700	43.800	(2.900)	(6.21)	TURUN	
	- KAYU KECIL	Buah	-	-	-	-	-	25.000	25.000	(4.200)	(14.00)	TURUN	
11	SEBU 30 CM	Buah	-	-	-	-	-	28.300	28.300	-	-	TETAP	
12	METER ROL												
	- 50 METER	Buah	-	-	-	-	-	82.500	80.500	-	-	TETAP	
	- 30 METER	Buah	-	-	-	-	-	81.000	81.000	-	-	TETAP	
	- 5 METER	Buah	-	-	-	-	-	28.300	28.300	-	-	TETAP	
13	A. PUPUK BERSI												
	- PUPUK NPK	Sak	-	-	-	-	-	92.000	92.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK SP 35	Sak	-	-	-	-	-	120.000	120.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK UREA PETRO	Sak	-	-	-	-	-	80.000	80.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK ZA	Sak	-	-	-	-	-	88.000	88.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK ORGANIK	Sak	-	-	-	-	-	35.000	35.000	-	-	TETAP	
B. PUPUK NON BERSI													
	- PUPUK KCL	Sak	-	-	-	-	-	800.000	800.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK NPK	Sak	-	-	-	-	-	425.000	425.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK PONGKA PLUS IS 25 KG	Sak	-	-	-	-	-	331.000	331.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK UREA PETRO	Sak	-	-	-	-	-	500.000	500.000	-	-	TETAP	
	- PUPUK TSP	Sak	-	-	-	-	-	600.000	600.000	-	-	TETAP	
C. BUNIH													
	- PADI	Kg	-	-	-	-	-	30.000	30.000	-	-	TETAP	
	- JAGUNG	Kg	-	-	-	-	-	10.000	10.000	-	-	TETAP	
	- KEDelai	Kg	-	-	-	-	-	17.000	17.000	-	-	TETAP	
14	BARANG LAINNYA												
1	KOP												
	- KOP BUL ROBLISTA	Kg	-	-	-	-	-	53.000	55.000	-	-	TETAP	
	- KOP BUL ROBLISTA (Bul)	Kg	-	-	-	-	-	58.600	60.700	1.800	2.73	NAIK	Data Tidak Tersedia
	- KOP BUL ARABIA	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Data Tidak Tersedia	TETAP
	- KOP BUL ARABIA (Bul)	Kg	-	-	-	-	-	88.000	88.000	(2.000)	(2.41)	TURUN	Data Tidak Tersedia
2	WANGI												
	- WANGI MEYAH	Kg	-	-	-	-	-	26.000	26.000	-	-	TETAP	
	- WANGI KERING (Bul)	Kg	-	-	-	-	-	300.000	300.000	-	-	TETAP	
3	KEMIRI												
	- KEMIRI ISI (Jati)	Kg	-	-	-	-	-	25.000	25.000	1.900	3.45	NAIK	Data Tidak Tersedia
	- KEMIRI ISI (Bul)	Kg	-	-	-	-	-	24.500	20.500	1.000	3.36	NAIK	Data Tidak Tersedia
	- KEMIRI ISI (Bul)	Kg	-	-	-	-	-	24.500	12.000	(12.500)	(50.62)	TURUN	
4	MENTE												
	- COKLAT (Bul)	Kg	-	-	-	-	-	41.000	30.000	(11.000)	(26.83)	TURUN	
5	CENGKEL												
	- CENGKEL	Kg	-	-	-	-	-	111.400	110.500	(900)	(0.81)	TURUN	
7	TELPAH												
	- KAIN TELPAH SONGKE	Lembar	500.000	500.000	-	-	-	600.000	600.000	-	-	TETAP	TETAP

- KAIN TALI/TUKI	Lembar	200.000	300.000	-	-	500.000	500.000	-	-	TETAP	TETAP
8. BAWUNG TENUN											
- BAWUNG (pasukan bagas)	Lembar	1.100.000	1.100.000	-	-	1.300.000	1.300.000	-	-	TETAP	TETAP
- TUDU	Lembar	300.000	350.000	-	-	400.000	400.000	-	-	TETAP	TETAP
9. JAS											
- JAS SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1.200.000	1.200.000	-	-	TETAP	
- BELA JAS BONGKE	Lembar	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	TETAP	
10. ROMPI											
- ROMPI SONGKE KECIL	Lembar	-	-	-	-	250.000	250.000	-	-	TETAP	
- ROMPI SONGKE SEDANG	Lembar	-	-	-	-	300.000	300.000	-	-	TETAP	
- ROMPI SONGKE BESAR	Lembar	-	-	-	-	500.000	500.000	-	-	TETAP	
11. KEMBEJA											
- KEMBEJA SONGKE LENGAN PANJANG	Lembar	-	-	-	-	800.000	800.000	-	-	TETAP	
- KEMBEJA SONGKE LENGAN PENDEK	Lembar	-	-	-	-	600.000	600.000	-	-	TETAP	
12. TAS											
- TAS KAIN SONGKE	Lembar	-	-	-	-	300.000	300.000	-	-	TETAP	
- TAS PANDAN BESAR (REJA)	Lembar	-	-	-	-	150.000	150.000	-	-	TETAP	
- TAS PANDAN SEDANG (REJA)	Lembar	-	-	-	-	150.000	150.000	-	-	TETAP	
13. TOPI											
- TOPI SONGKE KOTAK	Lembar	80.700	80.700	-	-	100.000	100.000	-	-	TETAP	TETAP
- TOPI SONGKE PAI	Lembar	80.000	80.000	-	-	120.000	120.000	-	-	TETAP	TETAP
- TOPI PANDAN MOTIF (REJA)	Lembar	-	-	-	-	200.000	200.000	-	-	TETAP	
- TOPI DESTARI	Lembar	50.000	50.000	-	-	70.000	70.000	-	-	TETAP	TETAP
14. STOLA SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1.300.000	1.300.000	-	-	TETAP	TETAP
15. SELENDANG											
- SELENDANG SONGKE KECIL	Lembar	50.000	50.000	-	-	75.000	75.000	-	-	TETAP	TETAP
- SELENDANG SONGKE SEDANG	Lembar	-	-	-	-	100.000	100.000	-	-	TETAP	
- SELENDANG SONGKE MOTIF	Lembar	150.000	150.000	-	-	150.000	150.000	-	-	TETAP	TETAP
- SELENDANG DUNGKAR	Lembar	150.000	150.000	-	-	400.000	100.000	-	-	TETAP	TETAP
16. SAI											
- SAI SONGKE BASA	Lembar	-	-	-	-	250.000	250.000	-	-	TETAP	
- SAI SONGKE MOTIF	Lembar	-	-	-	-	350.000	350.000	-	-	TETAP	



1	Sekretaris	
2	Kepala Bidang Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	